



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Maret 2017

Halaman: 10

Hikmah Besar di Balik Zakat

ZAKAT sebagai rukun Islam merupakan ibadah dalam bidang harta. Di baliknya, ada hikmah dan manfaat besar lagi mulia. Manfaat itu tidak hanya berkaitan dengan orang yang berzakat (muzakki), penerimanya (mustahik) maupun harta yang dikeluarkan zakatnya, tetapi juga dirasakan oleh masyarakat keseluruhan.

Manfaat inilah yang menyemangati Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta menggelar zakat award. Ajang penganugerahan muzakki atau pembayar zakat berprestasi ini berlangsung di Grha Pandawa Balaikota Yogyakarta, Kamis (9/3) kemarin.

Pj (penjabat) Walikota Yogyakarta, Sulistyono, dalam sambutannya dibacakan Sekretaris Daerah (Sekda) Titik Sulastri sangat mengapresiasi lembaga yang telah memperoleh zakat award. "Semoga kedepan akan semakin meningkatkan hiroh (semangat) dalam ber-amal makruf dalam bidang harta," katanya.

Sulistyono bangga dengan lembaga yang seluruh pegawainya telah menunaikan zakat 2,5 persen. "Hal ini tak lepas dari semakin meningkatnya kepedulian dan kesalehan sosial masing-masing pegawai sehingga meningkat dari memberikan infak menjadi membayar zakat," kata dia.

Tahun ini penghargaan diberikan kepada tiga lembaga

yang karyawannya rajin membayar zakat hingga 100 persen. Tiga lembaga yang dinobatkan sebagai muzakki berprestasi adalah MINI Yogyakarta, SMPN 10 Yogyakarta dan MTs Negeri 1 Yogyakarta. "Penghargaan ini kami berikan sebagai bentuk apresiasi agar menjadi teladan bagi lembaga lain, untuk terus mengamalkan perintah agama ini," papar Samsul Ashari, Ketua Baznas Kota Yogyakarta.

Menurut dia, potensi zakat pegawai di Kota Yogyakarta terhitung cukup besar mencapai Rp 6 miliar per tahun. Sedangkan perolehan penerimaan zakat dan infak tahun 2016 mencapai Rp 4,383 miliar melebihi target Rp 4,300 miliar.

Tahun ini Baznas Kota Yogyakarta menargetkan zakat Rp 5,1 miliar. Jumlah ini naik 25 persen dibanding penerimaan zakat 2016 yang mencapai Rp 4,3 miliar.

Dia mengatakan pendistribusian zakat fokus pada empat program yaitu Jogja Takwa, Jogja Cerdas, Jogja Sejahtera dan Jogja Sehat. Sedangkan program Jogja Takwa mencakup 14.212 santri dengan nominal keseluruhan mencapai Rp 2,89 miliar. Program Jogja Cerdas mencakup 1.005 siswa dengan dana terserap Rp 440,6 juta, Jogja Sejahtera untuk 125 penerima dengan total Rp 399,9 juta dan Jogja Peduli untuk 303 penerima sebanyak Rp 255,7 juta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005